

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah Desa Kubah Sentang Dusun I Kecamatan Pantai Labu merupakan sebuah upacara yang dilakukan untuk membayar *nadzar* seseorang. *Nadzar* ini biasanya apabila tercapai masyarakat yang melakukan *nadzar* akan melakukan sebuah upacara yang disebut *batumbang apam* yang dilakukan di sebuah makam keramat yang disebut Makam Keramat Gajah. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh mengenai “Upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah Desa Kubah Sentang Dusun I Kecamatan Pantai Labu”, maka penulis memaparkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan pelaksanaan upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah yaitu adapun hal yang dipersiapkan masyarakat yang ingin melakukan upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah yaitu :
  - a. Pelepah Kelapa, dalam *batumbang apam* pelepah kelapa merupakan salah satu hal yang dipersiapkan untuk melakukan upacara *nadzar batumbang apam*. Pelepah kelapa yang disiapkan harus memiliki tinggi sesuai dengan orang yang akan *dibatumbangkan*.
  - b. Kue *apam*, kue *apam* dalam masyarakat Banjar desa Kubah Sentang selalu menjadi pelengkap dalam beberapa hajatan atau acara yang dilakukan masyarakat, diantaranya acara *selamatan*, pernikahan, kumpul keluarga, serta dalam upacara *nadzar batumbang apam*. Kue

ini menjadi hal utama yang harus dipersiapkan dalam upacara *nadzar batumbang apam*. Kue *apam* yang sudah dibuat oleh keluarga yang akan melakukan upacara *batumbang apam* nantinya akan dipotong kecil untuk selanjutnya ditusuk ke lidi yang ada di pelepah kelapa, dan selanjutnya akan di doakan setibanya sampai di makam Keramat Gajah setelah itu nantinya akan dimakan bersama.

c. Uang *receh*, uang *receh* atau uang koin juga merupakan salah satu hal yang dipersiapkan sebelum upacara *nadzar batumbang*. Uang ini nantinya akan dibagi-bagikan kepada anak-anak yang ikut dalam upacara tersebut. Adapun arti dari membagikan uang *receh* itu adalah bentuk sedekah dari keluarga yang melakukan upacara *nadzar batumbang apam* kepada anak-anak yang datang ke upacara tersebut, biasanya anak-anak ini merupakan masyarakat yang tinggal tidak jauh dari makam Keramat Gajah.

d. Makanan lain, selain kue *apam* biasanya masyarakat yang melakukan upacara *nadzar batumbang apam* juga membawa makanan lain, misalnya *pulut* kuning, ayam panggang yang nantinya akan ikut didoakan dalam prosesi upacara *nadzar batumbang apam*.

2. Prosesi pelaksanaan upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah yaitu intinya harus memiliki *nadzar* dalam hal ini biasanya masyarakat lebih cenderung *bernadzar* untuk kesembuhan penyakit.

Tahap selanjutnya adalah membawa segala hal yang sudah dipersiapkan sebelum datang ke rumah sang pemimpin doa, seperti kue *apam* yang

sudah ditusuk ke pelepah kelapa yang memiliki tinggi sesuai dengan tinggi orang yang akan *dibatumbangkan*, kemudian membawa uang *receh* dan makanan lainnya jika ada. Setelah semua persiapan itu sudah terpenuhi kemudian keluarga yang ingin *batumbang apam* mendatangi rumah sang pemimpin doa untuk menjelaskan *nadzar* yang telah tercapai kepada sang pemimpin doa. Setelah itu sang pemimpin doa akan membawa keluarga yang akan melalukan upacara ke makam Keramat Gajah yang tidak jauh dari rumahnya. Sesampainya di makam, orang yang *dibatumbangkan* akan berdiri disamping makam dan pelepah kelapa yang telah ditusuki kue *apam* yang selanjutnya pelepah tersebut ditancapkan ke tanah samping makam. Kemudian setelah itu pemimpin doa akan membacakan *Basmallah* dan *Shalawat Nabi*, membaca *Surah Al-Fatihah*, membaca Do'a Selamat. Setelah membacakan serangkaian doa kemudian prosesi selanjutnya membagikan Uang Koin kepada anak-anak yang hadir pada saat upacara *nadzar batumbang apam* tersebut, hal ini dianggap sebagai *sedekah* karena ungkapan rasa syukur atas tercapainya *nadzar* yang telah dilakukan. Kemudian setelah itu memakan kue *apam* dan makanan lainnya yang telah didoakan bersama saat upacara berlangsung.

3. Pandangan masyarakat Desa Kubah Sentang terhadap upacara *nadzar batumbang apam* di makam Keramat Gajah yakni mereka menganggap adanya kekuatan *ghaib* di makam Keramat Gajah sehingga ketika melakukan *nadzar* mudah terkabul. Pandangan masyarakat lainnya, bahwasannya jasad yang ada di dalam makam merupakan orang sholeh dan memiliki kepribadian yang baik sehingga ketika masyarakat

*bernadzar* mudah untuk terkabul. Selain itu, *batumbang apam* ini juga memiliki tujuan untuk *berziarah* serta mendoakan jasad yang ada didalam makam tersebut. Namun demikian, kini *batumbang apam* sudah sangat jarang dilakukan oleh masyarakat setempat ataupun masyarakat yang dari luar kota. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya zaman, merubah pola pikir masyarakat akan kekuatan supranatural semakin berkurang. Jika ada yang sakit kini masyarakat cenderung memilih pengobatan medis yang lebih memiliki efek penyembuhan yg lebih cepat.

## 5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat hendaknya dapat menjaga tradisi yang sudah ada agar tidak pudar seiring perkembangan zaman. Selain itu masyarakat juga dapat memelihara makam Keramat Gajah agar dapat terpelihara untuk dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.
2. Upacara *nadzar batumbang apam* sesungguhnya memiliki nilai-nilai Islami, namun sebaiknya masyarakat tidak menyalah artikan keberadaan makam Keramat Gajah sebagai tempat bermohon untuk berbagai permohonan. Kiranya masyarakat tetap memohon kepada Allah Swt.